

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan mencermati hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti bisa memaparkan simpulan pada pemberitaan kasus Rachel Vennya kabur dari karantina pada Detik.com, sebagaimana rumusan permasalahan pada kajian ini ialah bagaimanakah analisis isi dan kebijakan redaksional Detik.com dalam memberitakan kasus Rachel Vennya kabur dari karantina, dengan tujuan guna mengetahui isi pemberitaan dan kebijakan redaksional Detik.com dalam mengangkat isu yang akan dijadikan berita melalui metode analisis isi kuantitatif.

Kajian ini mempergunakan analisis isi kuantitatif pada tiga dimensi dari konsep agenda media untuk mendeskripsikan isi pesan yang terkandung dalam pemberitaan tersebut dan melihat kesimpulan isi pesan pada suatu media. Dengan itu, berdasarkan analisis isi yang dilakukan peneliti pada pemberitaan kasus Rachel Vennya kabur dari karantina wisma atlet oleh Detik.com selama periode november 2021 hingga januari 2022 melalui tiga dimensi agenda media yaitu *visibility*, *audience salience*, dan *valence*. Dengan begitu, peneliti bisa memperoleh simpulan, yaitu:

5.1.1 Kesimpulan analisis dimensi *visibility* dalam pemberitaan kasus Rachel Vennya kabur dari karantina di Detik.com

Berdasarkan hasil data kuantitatif yang didapatkan melalui analisis isi pada dimensi *visibility* sub dimensi ‘tema berita’ yang dominan adalah tema berita ‘kabur dari karantina’ dengan frekuensi 40.0%, sedangkan sub dimensi ‘rubrik’ Detiknews menjadi tempat yang dominan dalam pemberitaan mengenai Rachel Vennya kabur dari karantina Wisma Atlet dengan frekuensi pemberitaan sebesar 74.3%.

Hal ini menunjukkan kebijakan redaksional dari Detik.com menganggap penting kasus ini dengan menonjolkan kasus Rachel Vennya kabur dari karantina karena pelanggaran protokol kesehatan yaitu ‘kabur dari karantina’ hal ini didukung dengan penempatan pemberitaan mayoritas berada di rubrik ‘DetikNews’ yaitu rubrik yang penuh dengan isu penting terkini di sekitar masyarakat.

5.1.2 Kesimpulan analisis dimensi *audience salience* dalam pemberitaan kasus Rachel Vennya kabur dari karantina di Detik.com

Berdasarkan hasil data kuantitatif yang ditemukan melalui analisis isi pada dimensi *audience salience* subdimensi ‘nilai berita’ indikator yang paling banyak adalah ‘*prominence*’ memiliki frekuensi sebesar 70.6%. Indikator ‘*prominence*’ berarti besar dan pentingnya suatu isu yang diberitakan, hal ini memperlihatkan bahwa Detik.com menganggap isu tentang Rachel Vennya kabur dari karantina Wisma Atlet menjadi isu yang besar dan penting, hal ini dikarenakan memiliki keterikatan terhadap kondisi yang sedang terjadi.

5.1.3 Kesimpulan analisis dimensi *valence* dalam pemberitaan kasus Rachel Venny kabur dari karantina di Detik.com

Berdasarkan hasil data kuantitatif yang ditemukan melalui analisis isi pada dimensi *valence* pada subdimensi ‘nada pemberitaan’ indikator yang paling dominan adalah nada pemberitaan ‘netral’ berjumlah sebanyak 88.6%, dalam subdimensi ‘narasumber’ yang paling banyak adalah dari lembaga resmi yaitu Kepolisian dan Hakim/Jaksa, sebanyak 34.3%.

Hal ini memperlihatkan kebijakan redaksional Detik.com bersifat netral dalam pemberitaannya mengenai kasus Rachel Venny kabur dari karantina wisma atlet, tentunya dengan Detik.com yang bersifat netral membuat Detik.com menyampaikan informasi yang tidak dipengaruhi dari sisi manapun yang membuat informasi yang disebarkan sesuai dengan realita.

Subdimensi ‘nada pemberitaan’ juga didukung oleh subdimensi ‘narasumber’, dapat dilihat dari hal tersebut bahwa Detik.com lebih mengutamakan sumber yang terpercaya dari lembaga resmi sebagai narasumber dari pemberitaan tersebut, hal ini memperlihatkan bagaimana Detik.com ingin memberikan informasi yang sesuai fakta kepada khalayak.

Berdasarkan kesimpulan pada setiap dimensi di atas, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian analisis isi terkait pemberitaan Rachel Venny kabur dari karantina oleh Detik.com. Bahwa kebijakan redaksional Detik.com dalam memberitakan isu tersebut adalah Detik.com menjalankan perannya sebagai media yaitu menyampaikan berita yang aktual dan faktual kepada khalayak luas demi

memenuhi kebutuhan khalayak akan informasi dan menganggap bahwa kasus tersebut penting.

Perihal itu bisa terlihat melalui penonjolan isu dalam pemberitaan yang dilakukan Detik.com sebagaimana yang ada pada dimensi *visibility*, juga bagaimana Detik.com menganggap isu tersebut merupakan isu yang besar dan penting yang ditunjukkan pada subdimensi *audience salience*, serta bagaimana pada dimensi *valence* menunjukkan Detik.com memberitakan isu tersebut sesuai fakta yang terjadi dilapangan dengan memposisikan dirinya netral dalam pemberitaannya yang tidak berpihak pada siapapun dan hanya fokus pada isu tersebut sesuai dengan realitas.

Tentunya, hal ini juga didukung dengan pemilihan narasumber terkait yang berasal dari pihak berwajib yang menangani proses hukum pada kasus tersebut karenanya hasil dari penelitian ini menunjukkan informasi yang disebarkan oleh redaksional Detik.com dalam pemberitaan kasus “Rachel Venny kabur dari karantina” benar sesuai fakta adanya.

5.2 Saran

Saran yang peneliti sampaikan, yaitu:

5.2.1 Teoritis

Peneliti menyadari bahwa masih banyak hal yang masih perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Dengan penelitian ini, peneliti

mengharapkan agar penelitian selanjutnya bisa mengkaji lebih dalam mengenai agenda media dari media untuk masa mendatang ataupun bisa menambahkan media yang hendak diteliti terhadap satu kasus yang sama untuk melihat perbandingan pada media tersebut.

Begitupun juga pada analisis isi kuantitatif, peneliti mengharapkan agar ada kajian ini bisa menjadi sebuah acuan untuk penelitian yang mempergunakan prosedur analisis isi kuantitatif dalam melihat kecenderungan isi pesan pada suatu media dengan menggunakan setidaknya dua atau lebih untuk menunjukkan secara kuantitatif perbedaan yang signifikan dari isi pesan yang ada pada masing masing media.

5.2.2 Praktis

Seperti yang telah diketahui Detik.com hingga saat ini telah menjalankan perannya sebagai media yang terus memberikan informasi yang aktual dan faktual. Seperti halnya dalam menyampaikan berita terkait masa pandemi covid-19 yang sedang terjadi. Maka, hendaknya masyarakat lebih memanfaatkan Detik.com sebagai sumber untuk memperoleh informasi.

Dengan itu, Detik.com sebagai media *online* diharapkan tetap mempertahankan kualitas sebagai media yang menyajikan berita-berita yang cepat dan akurat berdasarkan dengan realita yang terjadi, bukan hanya sekedar mencari keuntungan dan juga diharapkan agar tetap mempertahankan eksistensi ditengah persaingan industri media digital yang ramai.

Sebagaimana dapat diketahui bahwa Detik.com sebagai satu dari beberapa pelopor media *online* yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam industri media selama dua puluh tahun lebih. Peneliti berharap saran ini dapat menjadi bahan pertimbangan Detik.com untuk masa depan yang lebih baik.

